BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai audit kinerja sek tor publik dan indepedensi auditor terhadap akuntabilitas publik pada Dinas Pemerintah Kota Bandung, maka pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan, sekaligus memberikan saran sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

1. Pada umumnya audit kinerja sektor publik pada Dinas Pemerintah Kota Bandung belum seluruhnya sempurna. Ini dikarenakan Pekerjaan harus direncanakan secara memadai, Staf harus disupervisi dengan baik, Bukti yang cukup kompeten dan relevan harus diperoleh untuk menjadi dasar yang memadai bagi temuan dan rekomendasi pemeriksan, Membuat simpulan hasil audit dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan kepada pengelola entitas yang di audit masih belum memenuhi kriteria baik.
2. Indepedensi auditor pada Dinas Pemerintah Kota Bandung sudah dapat dikatakan baik.namun dari indikator menghindari permintaan pelayanan dan fasilitas kepada auditan baik kepentingan kolektif maupun bersifat pribadi belum memenuhi criteria baik yaitu seperti menghindari penyuapan dari pihak auditan, memiliki sikap independen yang kuat.
3. Akuntabilitas publik pada Dinas Pemerintah Kota Bandung berjalan sesuai dengan aturan yang ada.Namun dari indikator kepatuhan terhadap

hukum belum memenuhi kriteria baik yaitu menghindari sikap korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta mempertanggung jawabakan apa yang semestinya dilakukan dalam prosedur yang ada .

4. Secara parsial Audit kinerja sektor publik mampu memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap akuntabilitas publik dalam kategori rendah dan indepedensi auditor mampu memberikan kontribusi atau pengaruh secara parsial kepada akuntabilitas publik dalam kategori rendah. Sedangkan secara simultan Audit Kinerja Sektor Publik dan Indepedensi Auditor secara bersama-sama memberikan kontribusi atau pengaruh yang cukup kuat terhadap Akuntabilitas Publik pada Dinas Pemerintah Kota Bandung.

5.2 Saran

1. Pelakasaan pemeriksaan audit kinerja sektor publik harus lebih dipersiapkan dan di perbaiki terlihat bahwa masih terdapat masalah yang terdapat pada pelaksanaan audit kinerja sektor publik yaitu pengumpulan dokumen-dokumen pengauditan yang masih lambat untuk menghinadri permasalahan seperti ini sebaiknya Inspektorat sebagai instansi yang berhak memeriksa dinas yang terdapat di kota bandung seharusnya memberi sansi kepada setiap dinas yang melanggar atas pengumpulan dokumen pengauditan sehingga memberikan efek jera kepada setiap entitas yang lalai dalam mengumpulkan dokumen yang akan diperiksa.

2. Sikap Independensi seorang auditor yang memeriksa pada Dinas Pemerintah Kota Bandung harus lebih ditingkatan lagi karena setiap pemeriksa (auditor) harus memiliki sikap yang objektiv dan independen dalam setiap kegiatan pelaksanaan pemeriksaan bila sikap itu tidak dimiliki oleh seorang auditor maka hasil pemeriksaan yang diharapkan rata-rata tidak sesuai dengan kenyataan yang ada, untuk mencipatkan sikap seperti ini sebaiknya auditor lebih mentaati peraturan yang terdapat dalam kode etik auditor.
3. Akuntabilitas publik pada Dinas Pemerintah Kota Bandung harus lebih dibenahi karena untuk menciptakan pemerintahan yang baik harus berjalan bersama dengan kinerja instansi pemerintah yang akuntabel maka setiap intansi pemerintah harus lebih mempertanggung jawabkan setiap amanat yang diberikan oleh pemberi amanat terahadap masyarakat.